



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (10 April 2018) ditutup menguat sebesar +79.68 poin atau +1.27% ke level 6,325.81 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 7.20 triliun.

Today Recommendation

Masa suram dan kalem market terkait FFR & Trade War sementara waktu sudah berlalu. Market saat ini menatap masa depan yang lebih berkilau, tercermin dari terus menguatnya IHSG menuju level resistance yang lebih tinggi di level 6,469. Sentimen positif pembagian dividen dan release LK emiten kuartal 1/2018 yang lebih bagus menjadi faktor pendorong IHSG dihari Rabu ini akan berlanjut menguat ditengah katalis naiknya DJIA +1.8%, EIDO +2.97%, Oil +2.2%, Gold +0.22% dan Nikel +2%.

PT PP (PTPP). Perseroan membukukan total kontrak baru Rp9,5 triliun pada triwulan pertama 2018. Realisasi nilai kontrak baru (NKB) pada kuartal I/2018 tumbuh 40% secara tahunan. Pada periode yang sama tahun lalu, perseroan mengantongi kontrak baru Rp6,69 triliun. Proyek yang didapat perseroan pada triwulan pertama tahun ini, antara lain Bandara Syamsudin Noor Kalimantan Rp560 miliar, Hotel Mandalika Paramount Rp850 miliar, dan Acces Road Cisokan Rp387 miliar. Total NKB yang dikantongi sampai dengan Maret 2018 senilai Rp9,5 triliun. Komposisi perolehan kontrak yakni APBN 7%, Swasta 37%, dan BUMN 56%.

BUY: BBNI, BBRI, BBCA, BMRI, BRPT, MARK, TPIA, PTBA, ADRO, HRUM, ITMG, ADHI, PTPP, WIKA, TOTL, ANTM, BBRI, BSDE, PWON, CTRA, MDLN, CPIN, GGRM, HMSP, INTP, ISAT, JPFA, MEDC, SRIL, TINS, UNVR, UNTR, JSMR.

Market Movers (11/04)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp 13,751
Indeks Nikkei, Rabu melemah di poin 21,845
DJIA, Rabu ditutup menguat di point 24,408

IHSG	MNC 36
6,325.81	359.83
+79.68 (+1.276%)	+7.33 (+2.08%)

10/04/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) +10.10
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -24,995.8

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	7,944
Value (billion Rp)	7,210
Market Cap.	7,041
Average PE	15.9
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,289 - 6,382
USD/IDR Daily Range	13,710-13,780

GLOBAL MARKET (10/04)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,408	+429	+1.8
NASDAQ	7,094	+144	+2.1
NIKKEI	21,794	+116.06	+0.54
HSEI	30,728	+499.16	+1.65
STI	3,466	+16.42	+0.48

COMMODITIES PRICE (10/04)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	65.58	+2.2	+3.4
Batubara US/ton	82.15	+0.15	+0.18
Emas US/oz	1,343	+3	+0.22
Nikel US/ton	13,730	+267	+2
Timah US/ton	20,915	-305	-1.4
Copper US/Pound	3.14	-0.0005	-0.02
CPO RM/ Mton	2,433	-30	-1.22

COMPANY LATEST

PT Eka Sari Lorena (LRNA). Pendapatan usaha perseroan mencapai Rp106,61 miliar hingga 31 Desember 2017 turun 16.5% dibandingkan pendapatan usaha Rp126,77 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Rugi tahun berjalan naik +35.1% menjadi Rp38,48 miliar dibandingkan rugi tahun berjalan tahun sebelumnya yang Rp28,48 miliar.

PT Astra Agro Lestari (AALI). Perseroan mengalokasikan belanja modal (capex) tahun 2018 di kisaran Rp 1,8 - 2 triliun. Jumlah tersebut mayoritas digunakan untuk peremajaan kebun sawit inti serta kemitraan dengan petani swadaya, sementara sisanya digunakan untuk pembangunan pabrik kelapa sawit (PKS) baru dan diversifikasi bisnis sapi. Rata-rata usia tanaman sekarang 15 tahun, itu sudah usia puncak. Bahkan ada yang umurnya 24 tahun. Itulah kenapa capex terbesar digunakan untuk tanaman yang belum menghasilkan, sekitar 20.000 hektar. Total lahan perusahaan saat ini mencapai 290.000 ha, terdiri atas 230.000 ha lahan inti dan 60.000 ha kebun plasma. Sementara itu, pihaknya juga mengumumkan pembangunan pabrik kelapa sawit baru senilai Rp 250 miliar di Kalimantan Selatan yang rencananya mulai beroperasi pada Januari 2019 dengan kapasitas produksi 45 ton/jam. Pabrik itu pasti menyerap buah sawit dari kebun inti dan kebun masyarakat [swadaya]. Kalau ini sudah beroperasi, total kapasitas produksi kami akan sekitar 1.560-1.600 ton per jam.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG). Perseroan membeli sebanyak 108,882 juta saham atau setara 19,79% yang telah dikeluarkan dan disetor setelah pelaksanaan IPO PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk. Nilai investasi pembelian ini mencapai Rp127,391 miliar. Nilai transaksi pembelian saham Gihon tidak melebihi ekuitas perseroan yang mencapai Rp3,185 triliun per Desember 2017 atau hanya sekitar 4%. Artinya, nilai transaksi tersebut tidak material. Nilai investasi yang tidak memiliki nilai yang material tersebut, tidak berdampak terhadap kegiatan operasional dan kelangsungan usaha perseroan. Nilai investasi saham ini akan dicatat oleh perseroan dalam akun investasi saham senilai Rp127,391 miliar.

PT Timah Tbk (TINS). Rencana kerjasama perseroan dan Topwide Ltd membentuk sebuah perusahaan patungan atau *joint venture (JV)* terus berlanjut. Rencana tersebut juga sudah mengerucut pada nilai investasi awal yang dibutuhkan. Nilai investasi kerjasama tersebut diperkirakan sebesar US\$ 26 juta atau setara sekitar Rp 356,2 miliar. Nilai investasi tadi sudah mencakup hampir semua skala operasional dan produksi yang dibutuhkan saat ini. Nilai investasi awal tersebut sudah disepakati oleh kedua belah pihak melalui penandatanganan perjanjian kerjasama atau *shareholder agreement* pembentukan JV bernama Joint Venture Co. Kegiatan tersebut merupakan kelanjutan dari kesepakatan *joint venture agreement (JVA)* dengan komposisi kepemilikan saham masing-masing sebesar 50%. Setelah Joint Venture Co terbentuk, perseroan bersama perusahaan asal Nigeria tersebut akan mengoptimalkan areal konsesi pertambangan seluas 16.000 hektare (ha). Untuk tahap awal, perusahaan ini ditargetkan memiliki kapasitas produksi hingga 5.000 metrik ton per tahun. Joint Venture Co dalam waktu dekat akan segera menyelesaikan proses awal untuk proses pembangunan pabrik. Konstruksi pabrik tersebut ditargetkan sudah mulai tahun ini. Sehingga, operasional produksi bisa dimulai pada awal 2019. Dana investasi untuk Joint Venture Co tidak akan mengganggu alokasi belanja modal atau *capital expenditure (capex)* perseroan pada tahun ini, dana investasinya dialokasikan khusus.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
IIKP	652	8.2	TLKM	584	8.1	TRIL	26	34.7	CITA	-115	-14.8
RIMO	615	7.7	BMRI	470	6.5	GHON	435	24.8	PTIS	-62	-14.5
MYRX	588	7.4	BBCA	369	5.1	TDPM	84	24.6	MARI	-210	-14.0
LEAD	327	4.1	BBRI	327	4.5	INPS	125	24.3	JKSW	-18	-13.2
BKSL	305	3.8	POOL	282	3.9	FIRE	510	19.2	KMTR	-75	-10.7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2410	50	2265	2505	BUY	BSDE	1760	-35	1725	1830	BOW
TPIA	6200	50	6100	6250	BUY	PPRO	168	1	160	175	BUY
INFRASTRUKTUR						INDUSTRI LAINNYA					
INDY	3860	20	3760	3940	BUY	ASII	7825	75	7525	8050	BUY
JSMR	4650	100	4435	4765	BUY	KEUANGAN					
TLKM	3860	90	3590	4040	BUY	AGRO	442	10	401	473	BUY
PERTANIAN						BBCA	23300	525	22063	24013	BUY
AALI	13750	-25	13425	14100	BOW	BBNI	8725	225	8163	9063	BUY
LSIP	1380	-10	1340	1430	BOW	BBRI	3580	50	3405	3705	BUY
SSMS	1430	0	1408	1453	BOW	BBTN	3640	40	3485	3755	BUY
PERTAMBANGAN						BJTM	675	15	623	713	BUY
ADRO	2110	40	1970	2210	BUY	BMRI	7875	300	7238	8213	BUY
ITMG	28450	1025	26663	29213	BUY	BNII	276	4	265	283	BUY
MEDC	1225	-20	1175	1295	BOW	PNBN	1075	10	1040	1100	BUY
PTBA	3300	90	3105	3405	BUY	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BARANG KONSUMSI						AKRA	5625	100	5275	5875	BUY
GGRM	77500	3300	71575	80125	BUY	LINK	5400	100	5125	5575	BUY
INDF	7250	75	6988	7438	BUY	MAPI	7800	-100	7475	8225	BOW
COMPANY GROUP						UNTR	35650	1175	31988	38138	BUY
BHIT	114	3	108	117	BUY						
BMTR	625	40	553	658	BUY						
MNCN	1475	25	1425	1500	BUY						
BABP	51	1	49	52	BUY						
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW						
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1345	1345	673	673	BUY						
MSKY	795	0	795	795	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
Tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 29186316 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
Khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 29186313 ext. 52313

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat
10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.